

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
*INDEX CARD MATCH***

JURNAL

Oleh

**BAGUS RIYAN DIGUNA
SISWANTORO
HERMAN TARIGAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA MELALUI *INDEX CARD
MATCH*

Nama Mahasiswa : Bagus Riyan Diguna

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053104

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, Desember 2014
Peneliti,

Bagus Riyan Diguna
NPM 1013053104

MENGESAHKAN

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Hi Siswantoro, M. Pd.
NIP 195409291984031001

Drs. Herman Tarigan, M.Pd.
NIP 19540722 198012 2 001

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI *INDEX CARD MATCH*

Oleh

BAGUS RIYAN DIGUNA*)

SISWANTORO)**

HERMAN TARIGAN*)**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan *index card match*. Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpul data penelitian adalah lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penerapan *index card match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, *index card match*

* Penulis (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)

** Pembimbing I (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)

*** Pembimbing II (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)

ABSTRACT

INCREASED THE ACTIVITIES AND STUDY RESULT OF STUDENT BY *INDEX CARD MATCH*

By

**BAGUS RIYAN DIGUNA
SISWANTORO
HERMAN TARIGAN**

The aims of research were to increase the activity and study result through implementation of *index card match*. The method of research was Classroom Action Research that consist of planning, implementing, observing, and reflecting. The instrument of data collection used observation sheet and test. The technique of data analysis used qualitative and quantitative analysis. Implementation of *index card match* can increase activity and study result.

Keywords: activity, study result, *index card match*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM (Mulyasa, 2002: 15). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Suharjo (2006: 1) mengemukakan bahwa pendidikan di SD dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2014 dengan guru kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV B masih rendah, yakni hanya 7 siswa (28%) yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan yang belum mencapai KKM yakni 18 siswa (72%) dari jumlah 25 siswa dengan rata-rata kelas yang belum memenuhi KKM yaitu 57,32 (data nilai ulangan tema 4 tahun pelajaran 2013/2014) dari nilai KKM yang ditentukan untuk pembelajaran tematik yaitu 70.

Masalah tersebut timbul dikarenakan antara lain: (1) Guru belum menggunakan variasi metode yang menarik secara maksimal seperti guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, (2) Pembelajaran tematik masih berpusat pada guru (*teacher centered*), (3) Siswa masih pasif ketika ada kegiatan diskusi, (4) Siswa terlihat jenuh dan kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran dirasakan kurang menyenangkan dan siswa kurang aktif, (5) Siswa mudah sekali lupa terhadap materi pelajaran yang baru disampaikan oleh guru, (6) Pembelajaran di kelas IVB belum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan mengangkat judul penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat, sehingga diharapkan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat dapat meningkat.

Index card match merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Index card match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai *reviewing strategies* (strategi pengulangan). Tipe *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar

mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan (Silberman, 2006: 250)

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Kunandar, 2010: 277).

Hasil belajar yaitu interaksi yang dihasilkan akibat dari stimulus dan respon dalam proses belajar adalah hasil belajar. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas 2 siklus. Siklus penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), serta melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 28 orang siswa, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data nontes dengan menggunakan panduan lembar observasi kinerja guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa. Adapun indikator kinerja guru yaitu (1) kegiatan pendahuluan (apersepsi dan motivasi, penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan), (2) kegiatan inti (penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dan pendekatan *scientific*, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran), dan (3) kegiatan penutup (mengakhiri pembelajaran dengan efektif).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada pembelajaran tematik di kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat, aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas

IV B SD Negeri 06 Metro Pusat dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Hasil penelitian siklus I diawali dengan perolehan nilai rata-rata kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* mencapai 72,72 dalam kategori "Baik". siklus II 79,82 dalam kategori "Baik". Terjadi peningkatan pada siklus I dan II sebesar 7,1.

Hasil penelitian aktivitas Pada siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* menunjukkan nilai rata-rata klasikal sebesar 54,67. Kriteria keberhasilan aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan kriteria "cukup aktif". siklus II, 81,91 dengan kriteria keberhasilan "Aktif". terjadi peningkatan siklus I dan II sebesar 26,97.

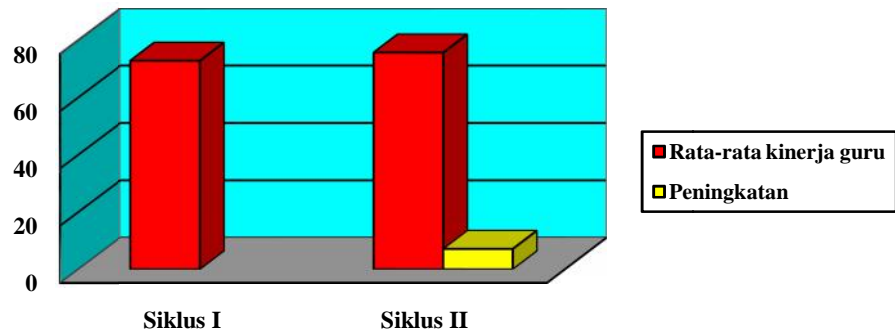
Hasil Penelitian afektif pada siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* menunjukkan rata-rata klasikal sebesar 68,74. Kriteria keberhasilan afektif siswa pada siklus I menunjukkan kriteria "Cukup". Siklus II 77,85 dengan kriteria keberhasilan "Baik". pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 9,13. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap hasil belajar afektif siswa, menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan afektif siswa.

Hasil penelitian kognitif Pada siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* jumlah siswa yang dengan presentase ketuntasan sebesar 62,49%. Siklus II 75,8%. Pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 19,35%. Siklus III 84,94%. Pada siklus II dan III terjadi peningkatan sebanyak 13,31%.

Hasil penelitian psikomotor Pada siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* menunjukkan rata-rata klasikal sebesar 66,51 kriteria "baik". Siklus II 74,51 Kriteria "baik". Rata-rata klasikal siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 8.

Tabel 1. Rekapitulasi peningkatan kinerja guru

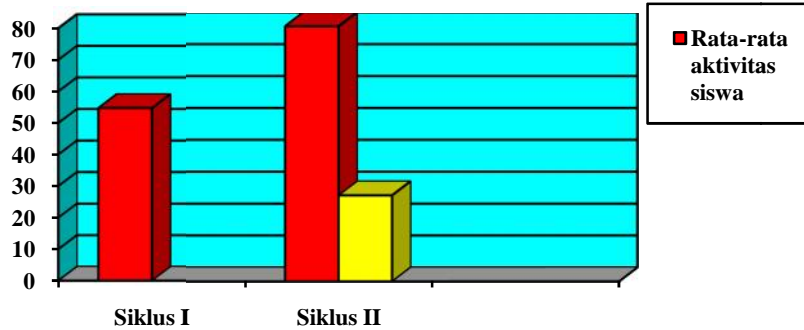
Siklus I		Siklus II	
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
69,88	75,56	76,70	82,95
Rata-rata		Rata-rata	
72,72		79,82	
Peningkatan siklus I ke II		7,1	



Grafik 1. Rekapitulasi peningkatan Kinerja Guru

Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Siswa

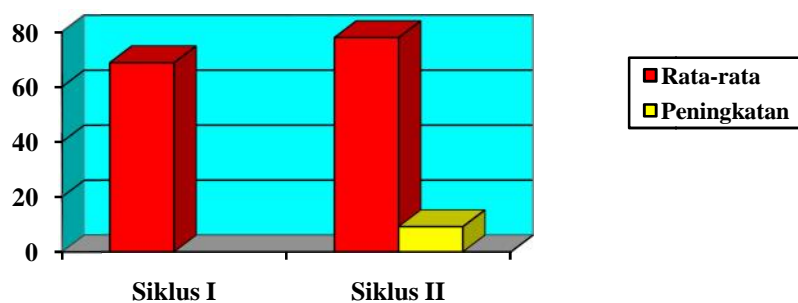
Siklus I		Siklus II	
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
50,22	59,15	78,12	85,71
Rata-rata		Rata-rata	
54,67		81,91	
Peningkatan siklus I ke II		26,97	



Grafik 2. Rekapitulasi Rata-rata Aktivitas Siswa

Tabel 3. Rekapitulasi Afektif Siswa dalam Proses Pembelajaran

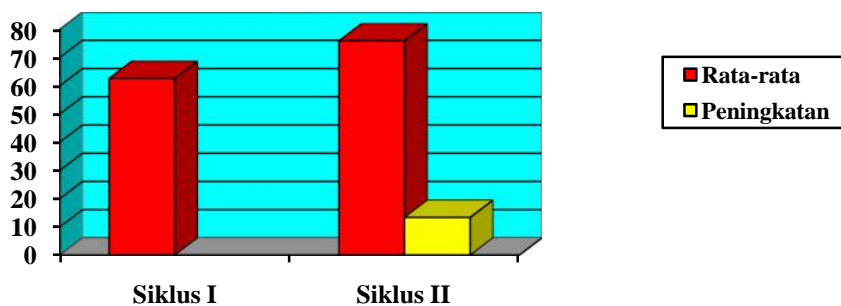
Siklus I		Siklus II	
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
66,42	71,02	75	80,71
Rata-rata		Rata-rata	
68,74		77,85	
Peningkatan siklus I ke II		9,13	



Grafik 3. Rekapitulasi rata-rata afektif siswa

Tabel 4. Rekapitulasi Kognitif Siswa dalam Proses Pembelajaran

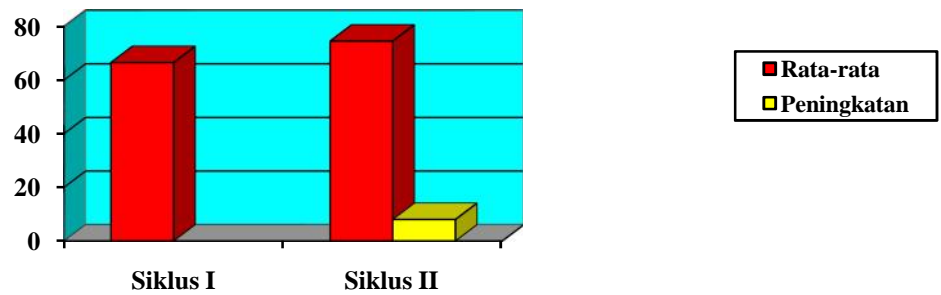
Kat.	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan 2	Pertemuan I	Pertemuan 2
Siswa tuntas	16	19	22	25
Siswa belum tuntas	12	9	9	6
Presentase rata-rata ketuntasan	62,49%		75,8%	
Peningkatan siklus I ke II	13,31%			



Grafik 4. Rekapitulasi rata-rata kognitif siswa

Tabel 5. Rekapitulasi psikomotor Siswa dalam Proses Pembelajaran

Siklus I		Siklus II	
P1	P2	P1	P2
61,66	71,42	71,42	77,61
Rata-rata		Rata-rata	
66,51		74,51	
Peningkatan siklus I ke II		8	



Grafik 5. Rekapitulasi rata-rata psikomotor siswa

PEMBAHASAN

Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai (Komalasari, 2013: 253). Oleh sebab itu, keberhasilan belajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas. Pada hakikatnya, guru terus berupaya untuk dapat memberikan yang terbaik untuk siswa, dengan memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan masukan dari observer. Guru berupaya memberikan pengetahuan dan pengalaman kontekstual yang diharapkan menjadi pembelajaran bermakna bagi siswa. Dengan demikian, kinerja guru mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas. Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* mendapatkan nilai rata-rata 72,72 dengan kategori “baik”. Aktivitas belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 54,67 kategori “cukup aktif”. Hasil belajar afektif siswa mendapatkan nilai rata-rata 68,74 kategori “cukup”. Hasil belajar kognitif siswa sebesar 62,49% dengan kategori “cukup”. Hasil belajar psikomotor siswa mendapatkan nilai rata-rata 66,51 dengan kategori “cukup”. Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II menggunakan model pembelajaran cooperative tipe pair check mendapatkan nilai rata-rata 79,82 dengan kategori “baik”. Aktivitas belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 81,91 dengan kategori “aktif”. Hasil belajar afektif siswa mendapatkan nilai rata-rata 77,85 kategori “baik”. Hasil belajar kognitif siswa sebesar 75,8% dengan kategori “baik”. Hasil belajar psikomotor siswa mendapatkan nilai rata-rata 74,51 dengan kategori “baik”. Berdasarkan data-data yang telah diuraikan diatas, diperoleh keterangan bahwa indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan telah tercapai, yaitu tingkat keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Dengan demikian, penelitian pada siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014 ini selesai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pembahasan aktivitas siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata 54,67 dengan kategori “cukup aktif”. Pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh 81,91 dengan kategori “sangat aktif”, dengan peningkatan dari siklus I ke II sebesar 26,97. Persentase rata-rata ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 62,49% dengan kategori cukup, siklus II sebesar 75,8% dengan kategori baik, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 13,31. Nilai rata-rata hasil belajar afektif siswa pada siklus I sebesar 68,74 dengan kategori baik, siklus II sebesar 77,85 dengan kategori baik, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 9,13. Nilai rata-rata hasil belajar psikomotor siswa pada siklus I sebesar 66,51 dengan kategori baik, siklus II sebesar 74,51 dengan kategori baik, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 8.

Saran kepada siswa diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mengambil pelajaran dari setiap kegiatan yang dilakukan. Menjadi siswa yang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya yang kurang benar adalah lebih baik daripada tidak sama sekali. serta siswa dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komperhensif baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Kepada guru diharapkan guru lebih berani berinovasi untuk menerapkan dan menggunakan model serta media pembelajaran yang kreatif dan menarik serta bersifat menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk belajar. Bagi sekolah penyediaan fasilitas penunjang yang mampu mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Serta hendaknya selalu mendukung dan memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model-model pembelajaran yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Bagi penelitian ini dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* (ICM) pada pembelajaran tematik. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran serupa dengan materi lain yang bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Rosdakarya. Bandung.

Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Terjemahan Muttaqien, Raisul. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia. Bandung.

Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Depdiknas. Jakarta.